

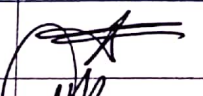
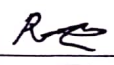
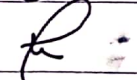
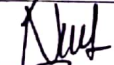
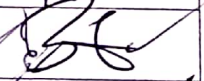
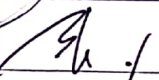


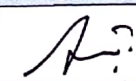
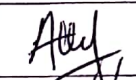


Sosialisasi Peningkatan Kepatuhan untuk Kemudahan Traceability dan Mencegah IUU Fishing Bagi Nelayan Handline
Tuna di Banda Aceh, Provinsi Aceh

Lampulo, 1 Juli 2022

No.	Nama	Instansi	Jabatan	No. Hp	Paraf
1.	✓ FAISAL. (PAL)		TOKE (EMC)	082293204132	✓
2.	✓ DAR FITRIADI		NELAYAN	085361806334	✓
3.	KADIR ✓		NELAYAN	081362317254	✓
4.	HUSAINI ✓		PAWANG	085206537090	✓
5.	✓ ROBY		NELAYAN	085207728588	✓
6.	ZAMZAMI ✓		PAWANG	085206164249	✓
7.	SAIFUL BAKRI. ✓		TOKE. (EMC)	081377009362	✓
8.	A. Gopur		PT. EMC	08510092036	✓
9.	✓ BAKA		TOKE (EMC)	082285953277	✓

No.	Nama	Instansi	Jabatan	No. Hp	Paraf
10	Amaw ✓	PELAUT/TOKE	(TOKE (EMC) (ALBB/MTG))	08126915789	
11.	H.T. Tarmizi	SEK / P. Laut	P. Laut	0811684270	
✓12	MARWA ✓	PELUUT	Nelayan	085358181863	
13	APOR ✓	TOKE	TOKE (EMC)	081269751952	
✓14	Sugeng ✓	Gyah bandar		0852 60068577	
15	Sujana... ERA	MANDIRI (EMC)	TOKE	082294999972	
✓16	Abubakar	Gyah bandar PPR kutanya		082364540880	
17	Nurmayanti	UPI (EMC)		085207799587	
18	BACHJIA R. ✓	TOKE	TOKE (EMC)	085277953635	
19	BUNDU?	P.T. ALJB.		085260800818	
20	M. IKRAM	PT. ALJB		0853-5848-2269	
21.	Revika Nuanca	PT ALJB		0822 7477 5577	

No.	Nama	Instansi	Jabatan	No. Hp	Paraf
22	ARIE MUMBARA	WCS - IP	Marine Coordinator	085262460460	
23	DEDE AH WIDAYA	AP2HI	FIELD STAFF	082168660766	
24	HEKMAN	AP2HI	FIT Coord. 2	085396040019	



PELATIHAN PERIKANAN BERKELANJUTAN AP2HI

BITUNG
24 Agustus 2022



AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia

Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



Outline

- * Spesies ETP
- * Keselamatan di laut
- * Penanganan sampah di laut & pengolahan sampah terintegrasi
- * Tata Kelola rumpon

BITUNG
24 Agustus 2022

Penanganan Species yang Dilindungi dan Terancam Punah (ETP's)

Dasar Hukum Perlindungan ETPs

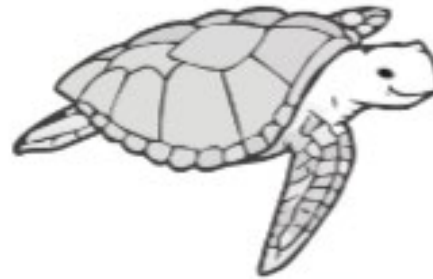
- Perlindungan Ikan Paus, Lumba-Lumba, Penyu dan Burung: **Peraturan Pemerintah 7/1999 tentang jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi.**
- Perlindungan Hiu Paus: **Keputusan Menteri Kelautan Perikanan 18/2013 tentang Status Perlindungan Penuh Hiu Paus**
- Perlindungan Hiu Martil dan Hiu Koboi : **Kepmen 59/2014 tentang Larangan Pengeluaran Ikan Hiu Koboi dan Hiu Martil Dari Wilayah Negara Republik Indonesia Ke Luar Wilayah Negara Republik Indonesia**
- Perlindungan Ikan Pari Manta : **Kepmen 4/2014 tentang Status Perlindungan Penuh Ikan Pari Manta**

DAFTAR KELOMPOK HEWAN YANG DILINDUNGI (ETP)

HEWAN YANG HARUS DILEPASKAN KETIKA TIDAK SENGAJA TERTANGKAP



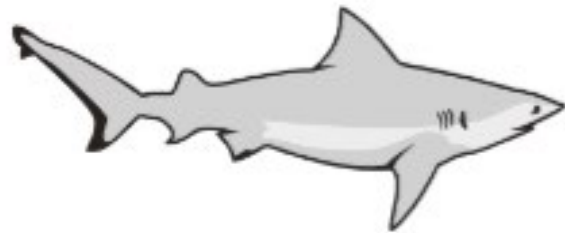
Kelompok Burung Laut



Kelompok Penyu



Kelompok Lumba-Lumba



Kelompok Ikan Hiu



Kelompok Ikan Pari Manta



Kelompok Paus



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



PERMEN-KP NOMOR 61/2018



PERATURAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 61/PERMEN-KP/2018
TENTANG
PEMANFAATAN JENIS IKAN YANG DILINDUNGI DAN/ATAU JENIS IKAN
YANG TERCANTUM DALAM APPENDIKS *CONVENTION ON INTERNATIONAL
TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 35 ayat (6),
Pasal 37 ayat (5), Pasal 39 ayat (3), Pasal 40 ayat (3), Pasal
42 ayat (6), Pasal 43 ayat (5), dan Pasal 44 ayat (6)
Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang
Konservasi Sumber Daya Ikan, perlu mengatur mengenai
pemanfaatan dan peredaran jenis ikan yang dilindungi
dan/atau appendiks CITES;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana
dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan
Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pemanfaatan
Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Jenis Ikan yang
tercantum dalam *Appendiks Convention on International
Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*;

Tentang:

Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi Dan Atau
Jenis Ikan Yang Tercantum Dalam Appendiks
*Convention On International Trade In Endangered
Species Of Wild Fauna And Flora*



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



Shearwaters



Panjang bukaan sayap maksimal 1 meter

Sayap bawah berwarna silver

© Random House Struik

Sooty Shearwater
Puffinus griseus

DAERAH PENYEBARAN

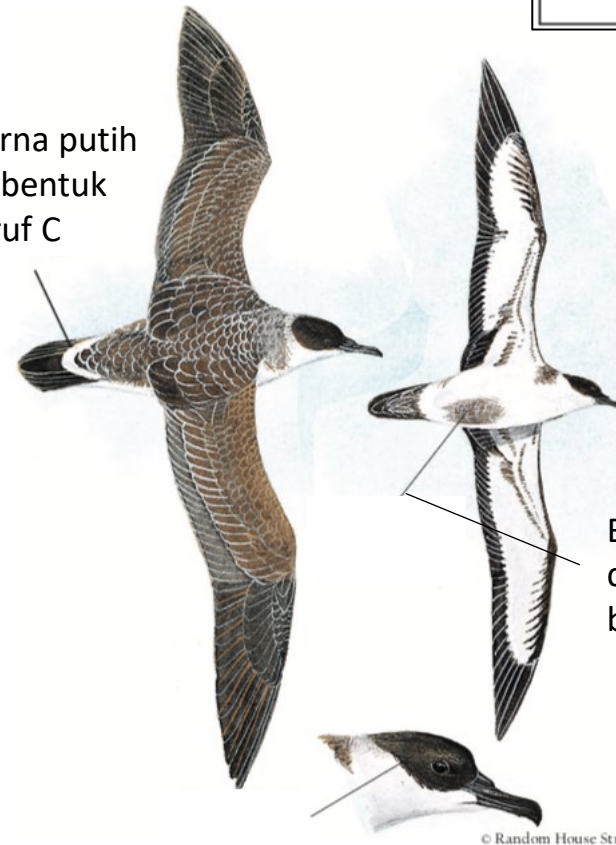


Great Shearwater
Puffinus gravis

DAERAH PENYEBARAN



Warna putih
berbentuk
huruf C



Panjang bukaan sayap
maksimal 1 – 1.2 meter

Bulu berwarna
coklat di perut
bagian bawah

Bulu Kepala berwarna hitam seperti topi

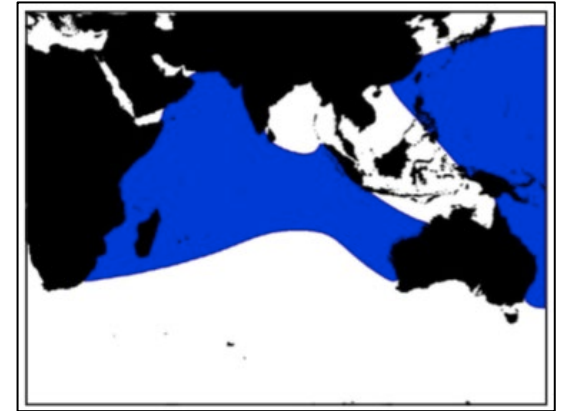
© Random House Struik

Shearwaters

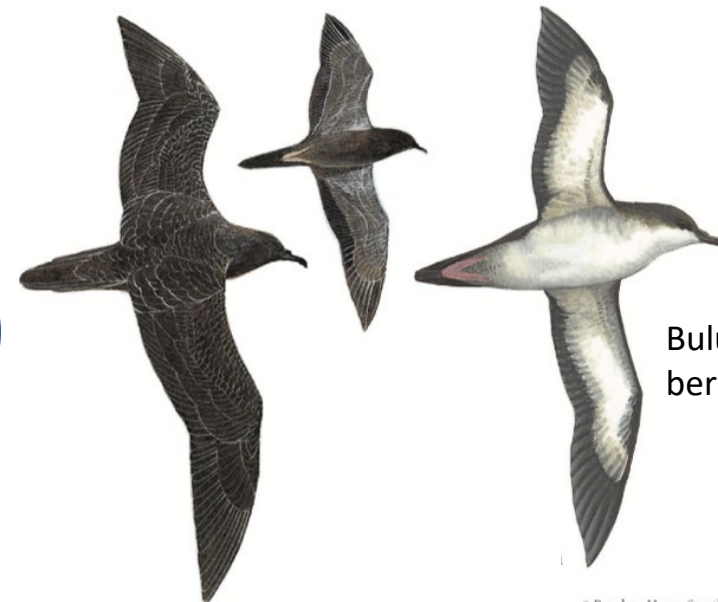
Wedge-tailed Shearwater

Puffinus pacificus

DAERAH PENYEBARAN



Panjang bukaan sayap maksimal 1 meter



Bulu di perut berwarna pucat

© Random House Struik

Kaki
berwarna
pucat

Spot berwarna
hitam diujung paruh

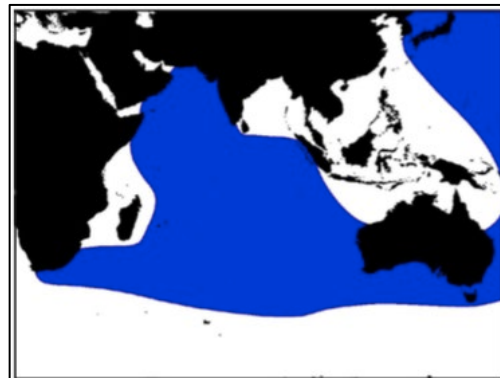
© Random House Struik

Flesh-footed Shearwater

Puffinus carneipes

Panjang bukaan sayap maksimal 1 meter

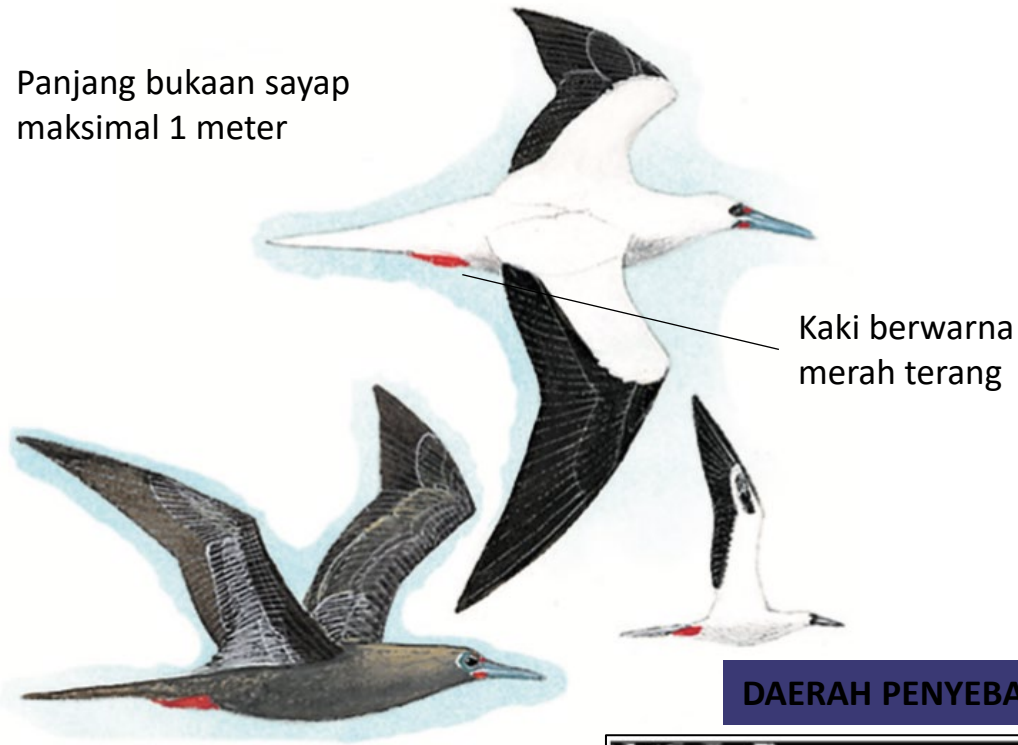
DAERAH PENYEBARAN



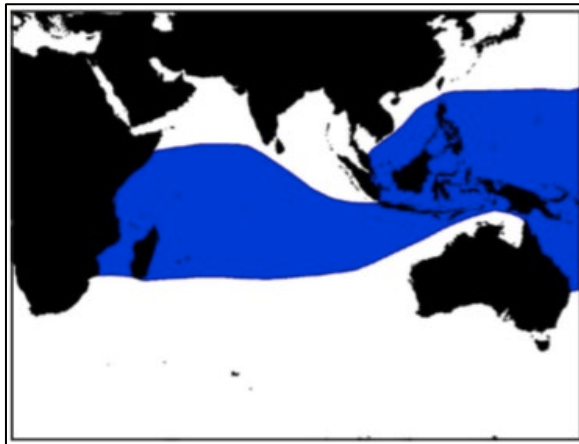
© Random House Struik

Boobies & Gannets

Panjang bukaan sayap
maksimal 1 meter



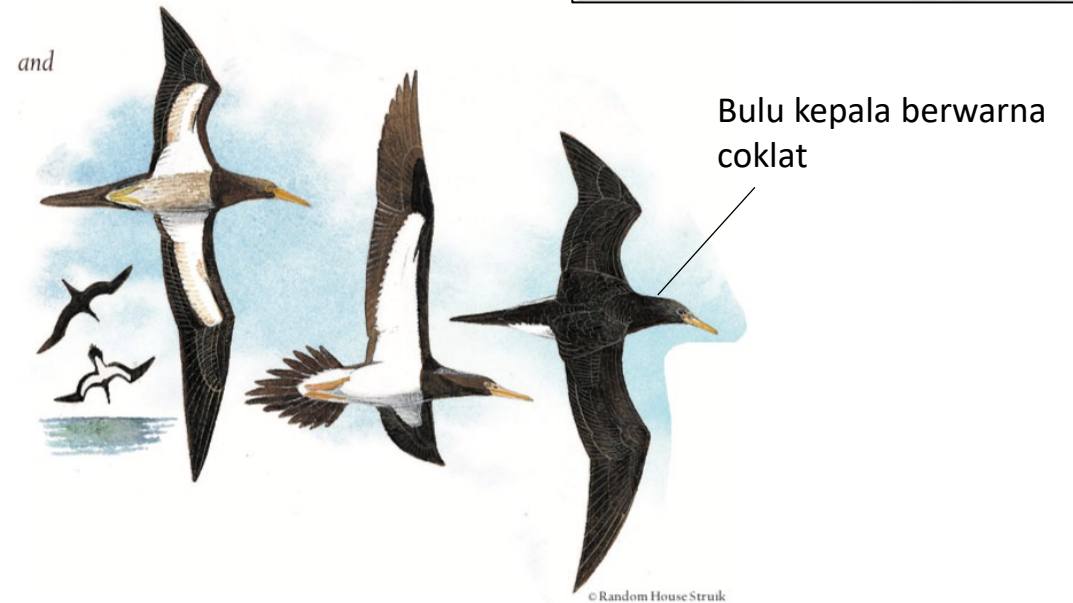
DAERAH PENYEBARAN



Red-footed Booby
Sula sula

Brown Booby
Sula leucogaster

Panjang bukaan sayap
maksimal 1 meter



DAERAH PENYEBARAN



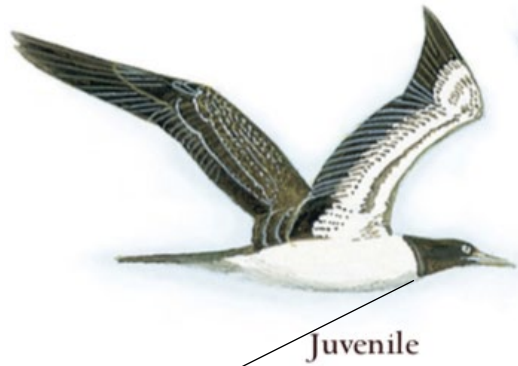
Boobies & Gannets

Panjang bukaan sayap
maksimal 1.5 meter



Adult

Bulu badan berwarna putih
dan bulu berwarna hitam di
bagian wajah



Juvenile

Bulu bagian wajah
berwarna coklat dan bulu
Berwarna putih melingkar
di leher

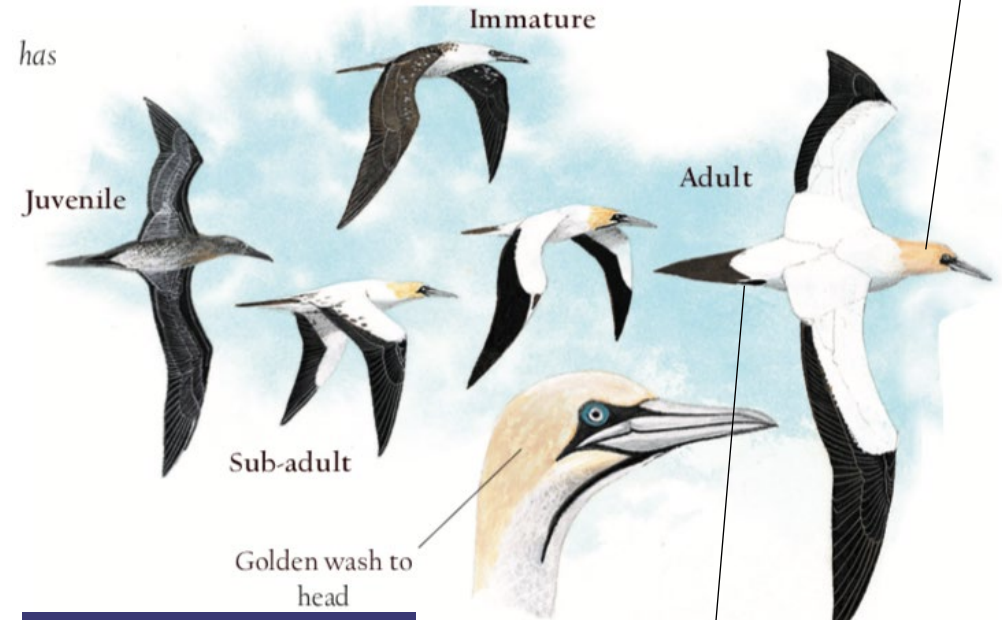
Masked Booby
Sula dactylatra

DAERAH PENYEBARAN



Cape Gannet
Morus capensis

Bulu ekor berwarna hitam,
bulu kepala berwarna emas
dan garis hitam sepanjang
tenggorokan



has

Immature

Juvenile

Sub-adult

Adult

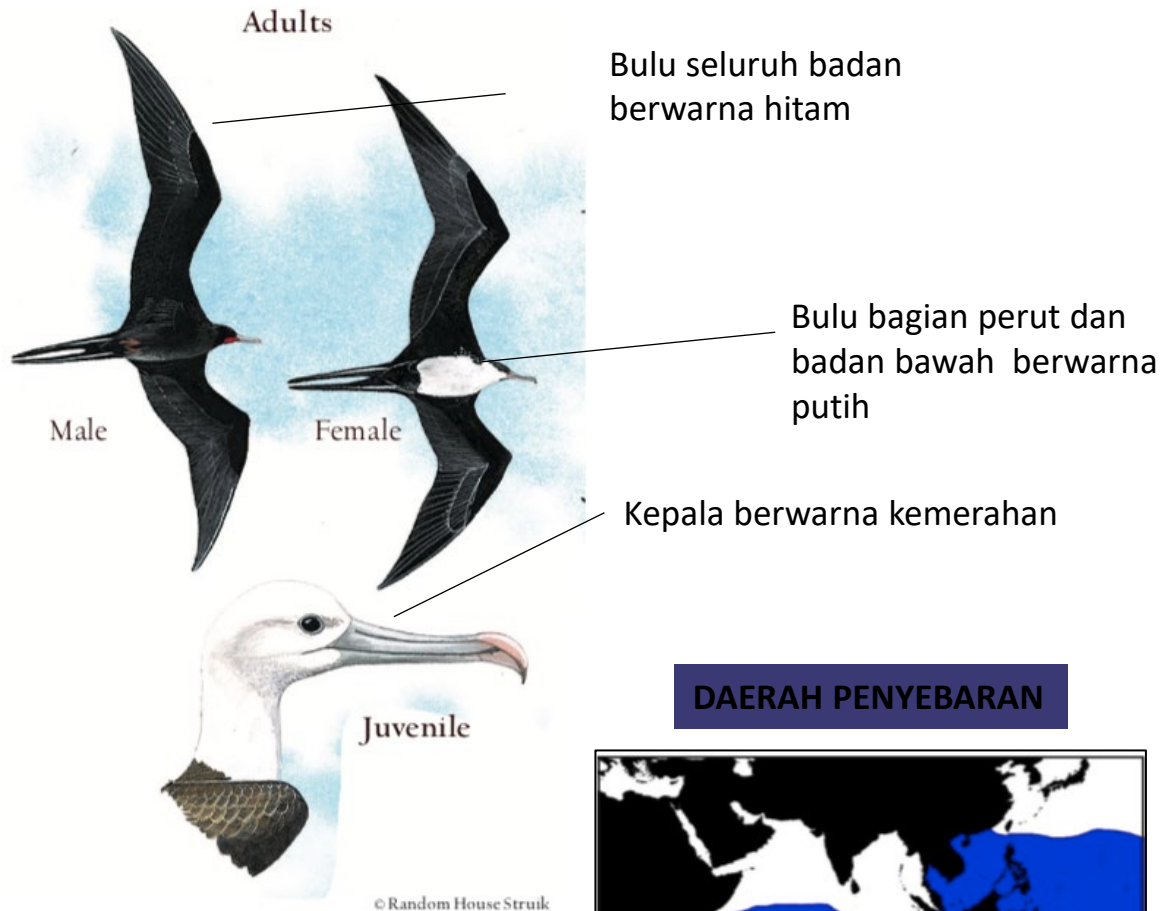
Golden wash to
head

DAERAH PENYEBARAN



Kaki berwarna hitam

Frigatebirds

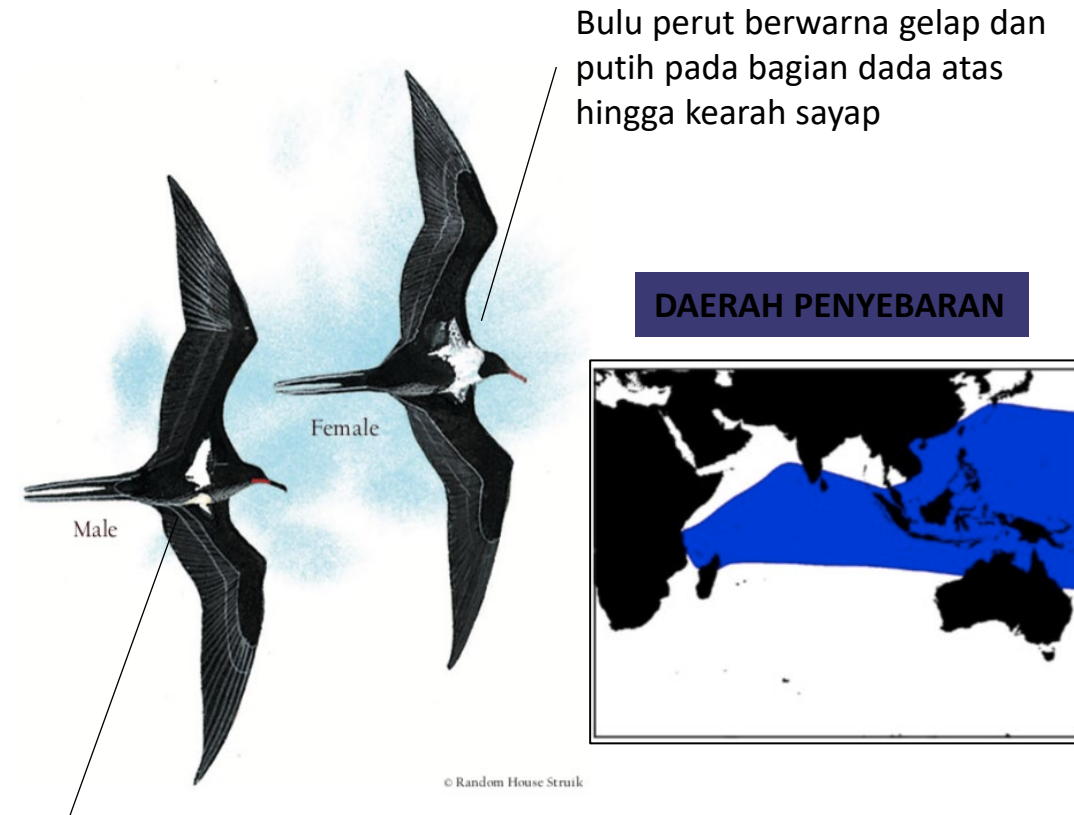


Greater frigatebird
Fregata minor



Lesser Frigatebird

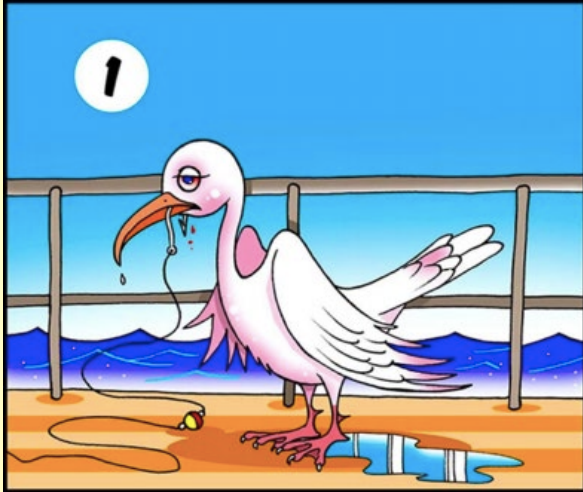
Fregata ariel



DAERAH PENYEBARAN



PENANGANAN BURUNG LAUT



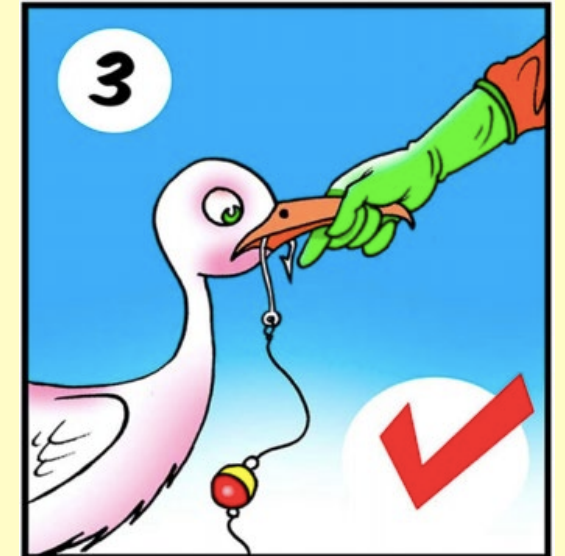
Burung hidup yang terjerat kail



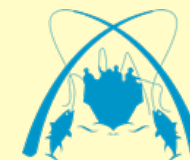
Gunakan sarung tangan



Jangan pegang bagian leher



Pegang bagian paruh jangan sampai menutupi bagian hidung

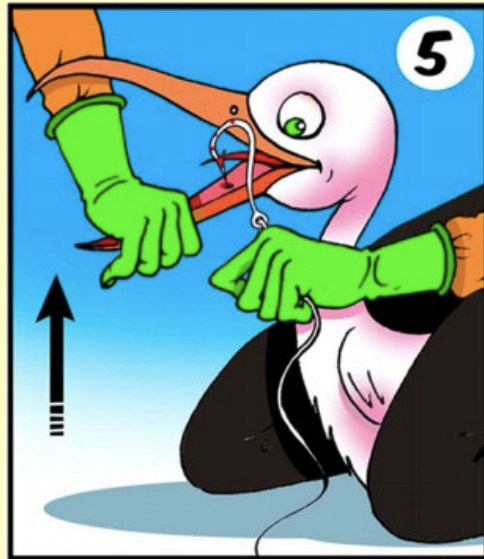


AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

indonesiantuna
Sustainable by tradition One-by-one



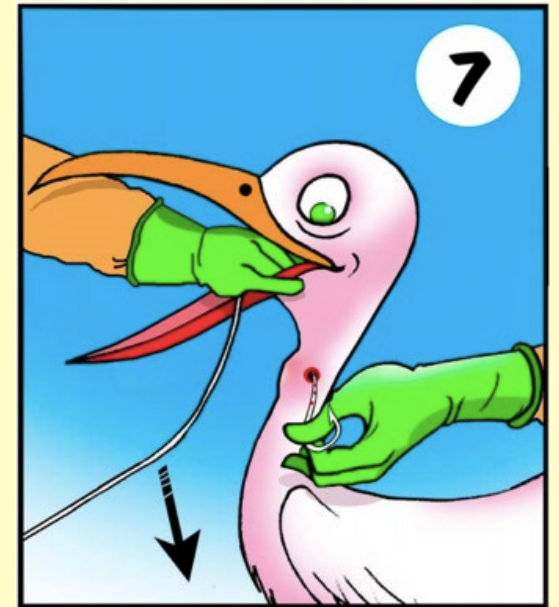
Tahan burung diantara kaki dan tahan paruh bagian bawah dengan satu tangan

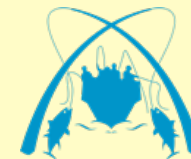
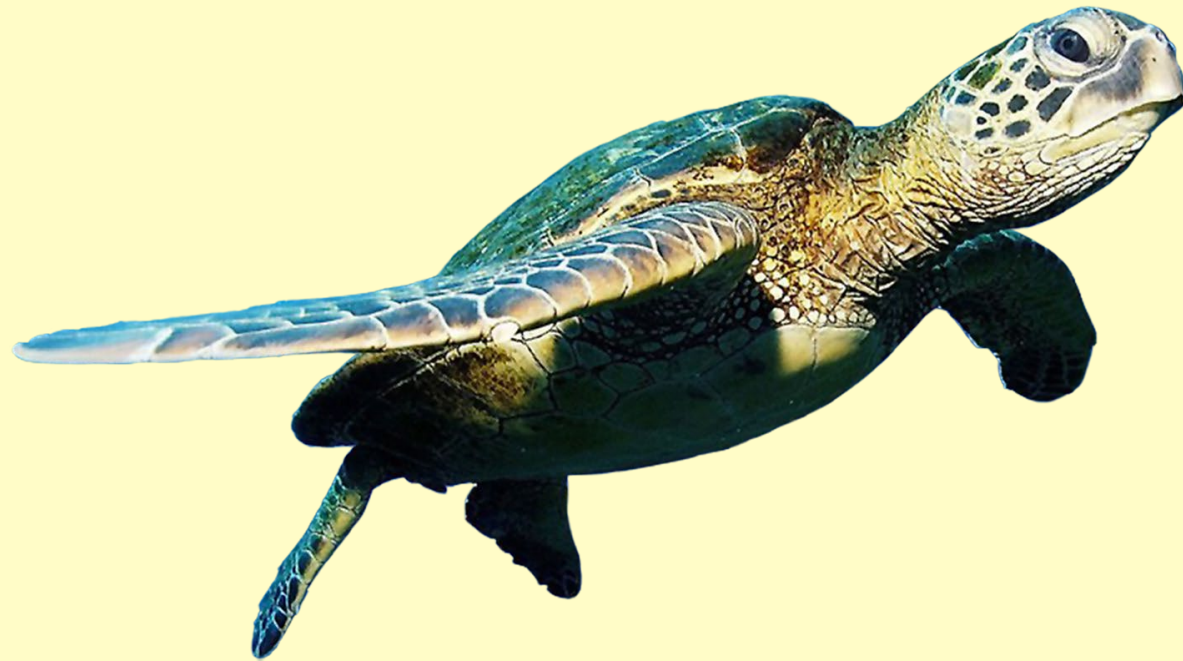


Jika kail terkait di lidah maka lepaskan perlahan kail dengan menarik keatas



Jika kail masuk terlalu dalam ke tenggorokan dan tidak dapat ditraik, maka tekan kail keluar kulit tenggorokan dan lepaskan kailnya

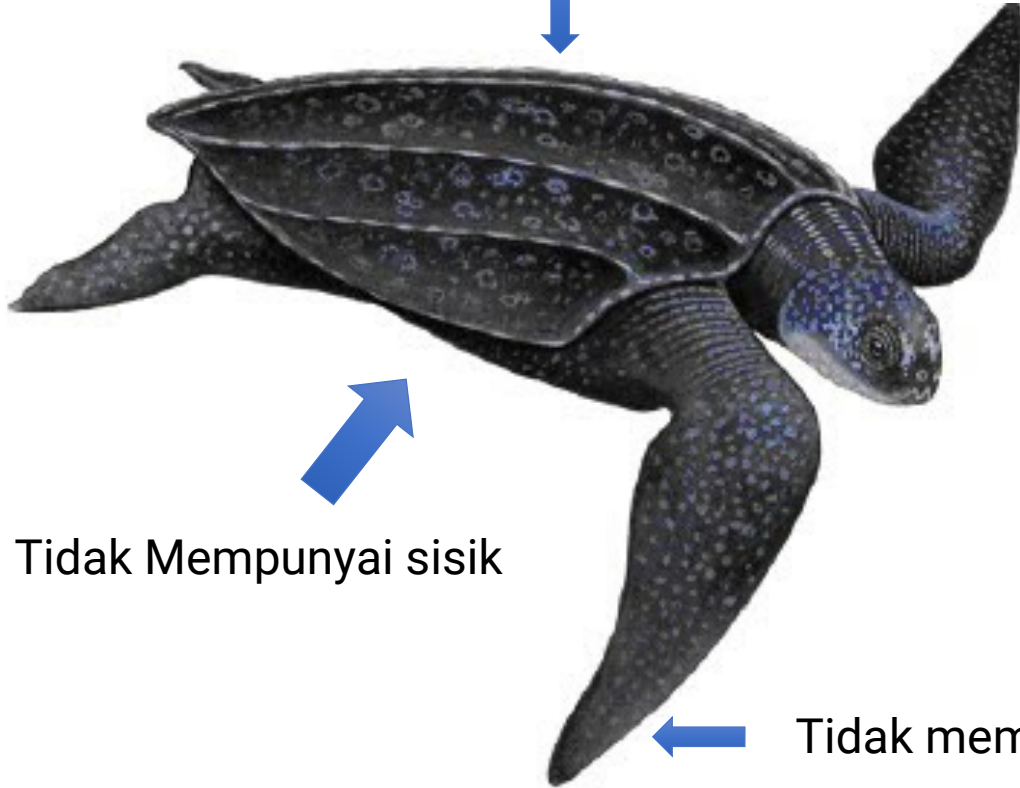




AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association


indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

Memiliki 5 garis lekukan punggung



Tidak Mempunyai sisik



Tidak mempunyai kuku (cakar)

<https://sekilasweb.wordpress.com/2015/08/31/jenis-jenis-penyu-yang-langka-dan-dilindungi/>

Penyu Belimbing *Dermochelys coriacea*

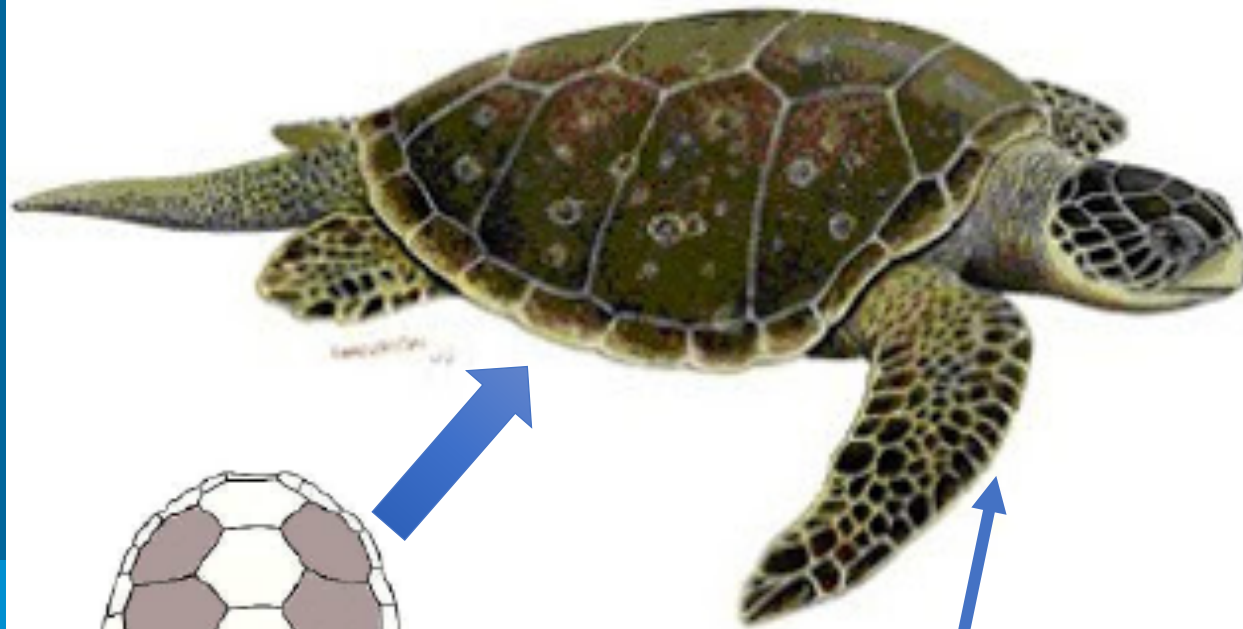
DAERAH PENYEBARAN



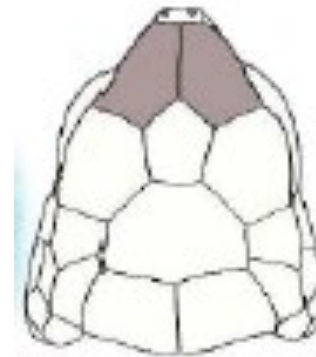
AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



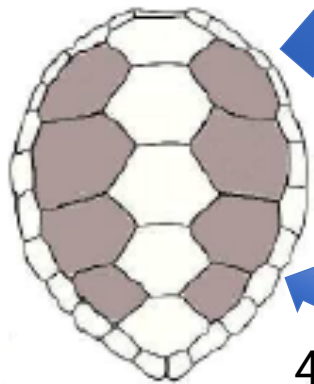
Penyu Hijau *Chelonia mydas*



Sepasang sisik di kepala



Terdapat 1 kuku di sirip



4 pasang tapak karapas

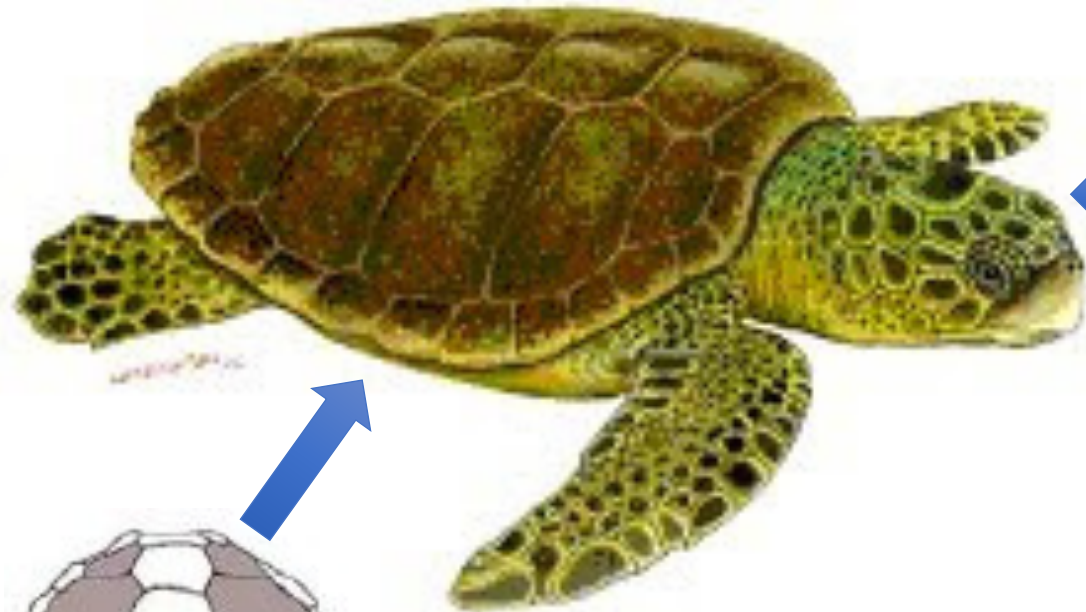
DAERAH PENYEBARAN



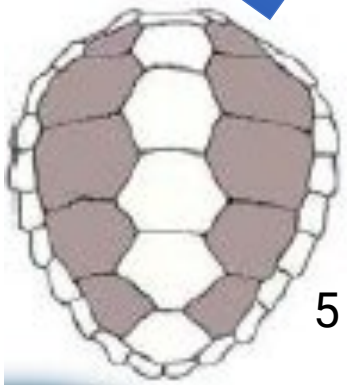
<https://sekilasweb.wordpress.com/2015/08/31/jenis-jenis-penyu-yang-langka-dan-dilindungi/>

Penyu Tempayan

Caretta caretta



2 pasang sisik di kepala



5 pasang tapak karapa

DAERAH PENYEBARAN

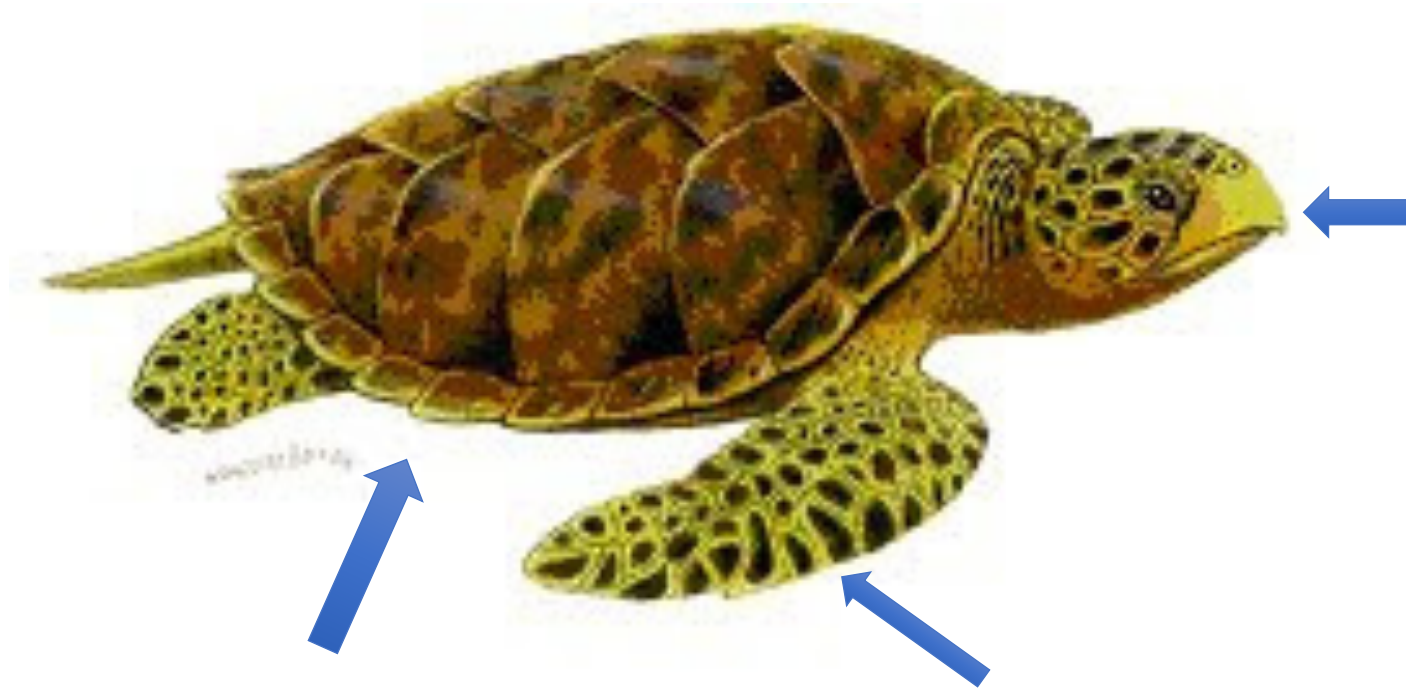


<https://sekilasweb.wordpress.com/2015/08/31/jenis-jenis-penyu-yang-langka-dan-dilindungi/>

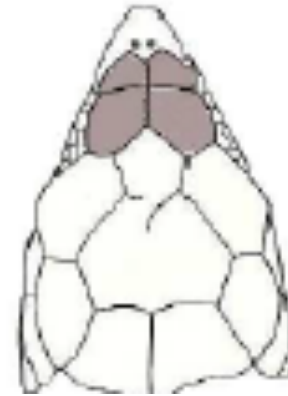
<https://sekilasweb.wordpress.com/2015/08/31/jenis-jenis-penyu-yang-langka-dan-dilindungi/>

Penyu Sisik

Eretmochelys imbricate



Tumpang tindih tapak karapas Terdapat 2 kuku di sirip

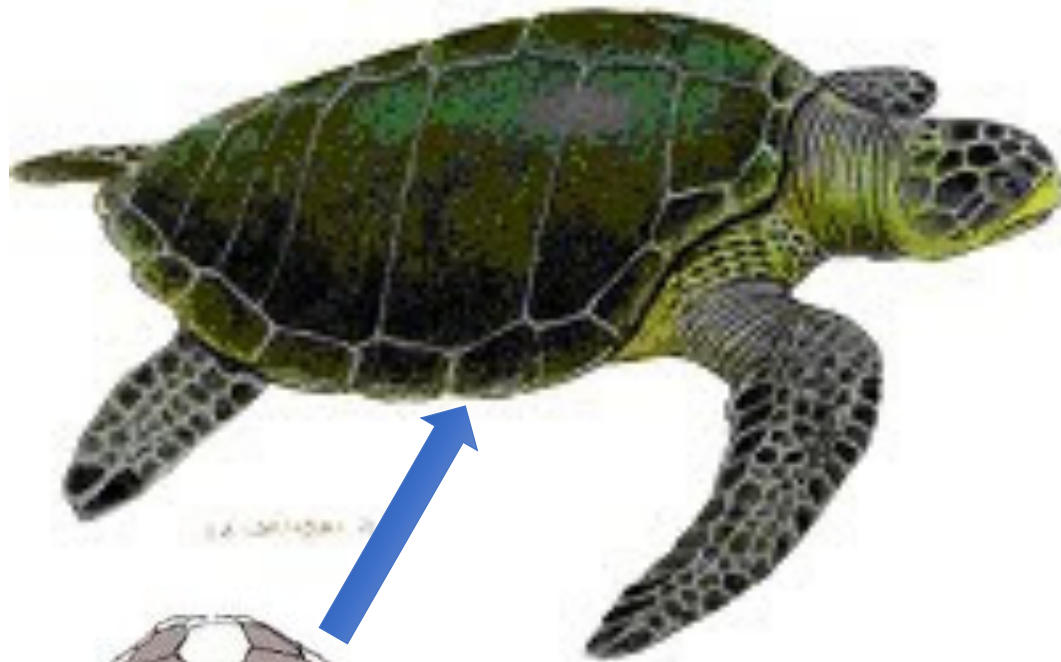


2 pasang sisik di kepala

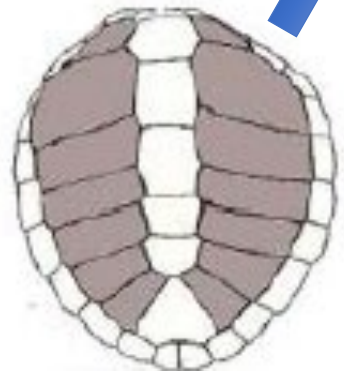
DAERAH PENYEBARAN



Penyu Lekang *Lepidochelys olivacea*



2 pasang sisik di kepala



5 pasang tapak karapas

DAERAH PENYEBARAN



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

PENANGANAN PENYU

A Perkirakan ukuran penyu,



Jika ukurannya besar, buang semua tali pancing yang membelit dengan alat pemotong



Jika ukurannya kecil, angkat ke atas kapal dengan jaring penyerok/ pengangkat (dip net)



B Tempatkan potongan kayu pada paruh penyu sehingga tidak bisa menggigit,



Jika kail terlihat, potong senar pada sambungan kail (barb) dan lepaskan kail atau gunakan de-hooker untuk melepaskannya



Jika kail tidak terlihat, potong tali senar sedekat mungkin dengan paruh

C

Perkirakan kondisi penyu sebelum dilepaskan : tergantung seberapa sehat penyunya, pantau terus diatas kapal minimal 4 hingga 24 jam



Angkat sirip bagian belakang setinggi 20 cm untuk mengeluarkan air dari paru-paru



Letakan penyu di tempat teduh dengan ditutupi handuk basah

D

Identifikasi jenis penyu kemudian lepaskan ke laut secara hati-hati



E

Catat interaksi di dalam logbook dan laporkan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan

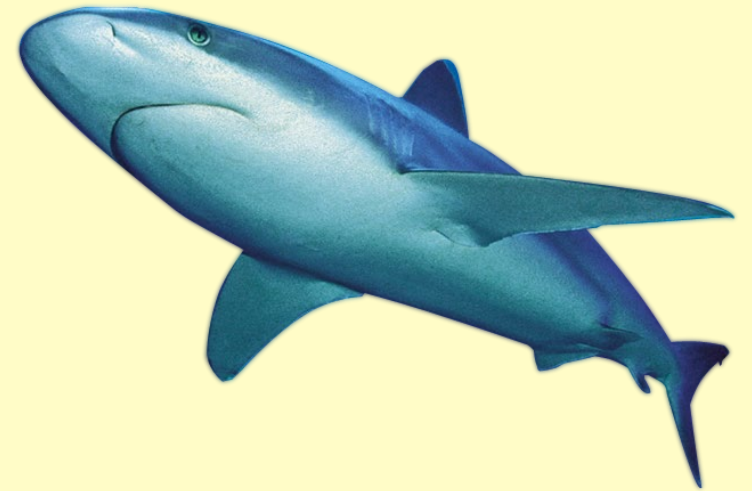


AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



Perlindungan Paus, Lumba-Lumba dan Mobula:

- **Peraturan Pemerintah 7/1999** tentang jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi.



AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



Sustainable by tradition One-by-one

JENIS MAMALIA LAUT DILINDUNGI DI INDONESIA

PP 7/99 “Pengawetan Tumbuhan dan Satwa”

1.

Balaenoptera musculus (Paus Biru)



2.

Balaenoptera physalus (Paus Bersirip)



AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



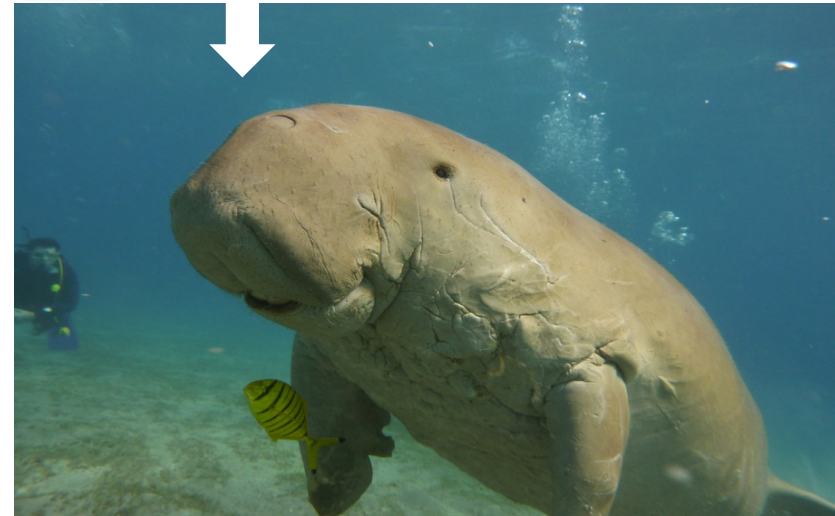
3. *Megaptera novaeangliae* (Paus Bongkok)



4. *Orcaella brevirostris* (Lumba-Lumba Air Tawar)



5. *Dugong dugon* (Dugong/duyung)



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

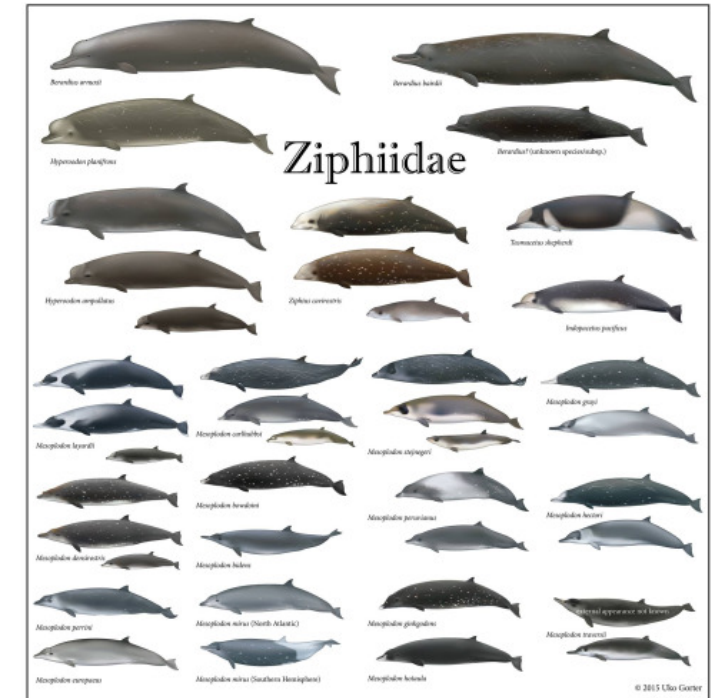
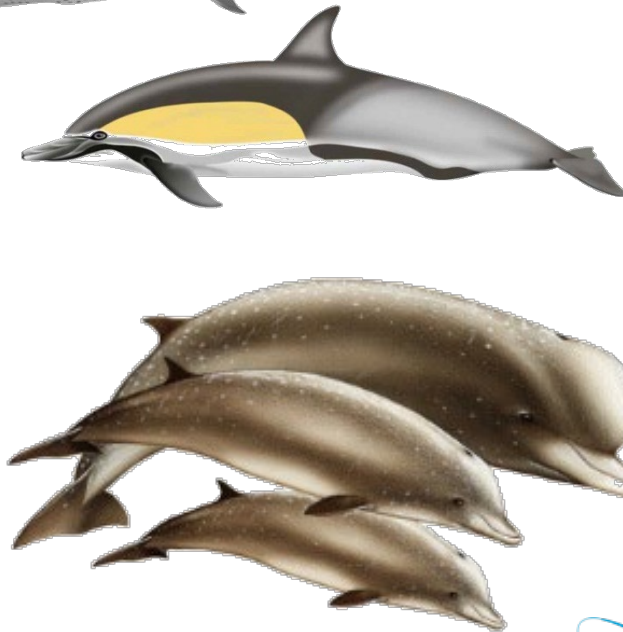
indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one



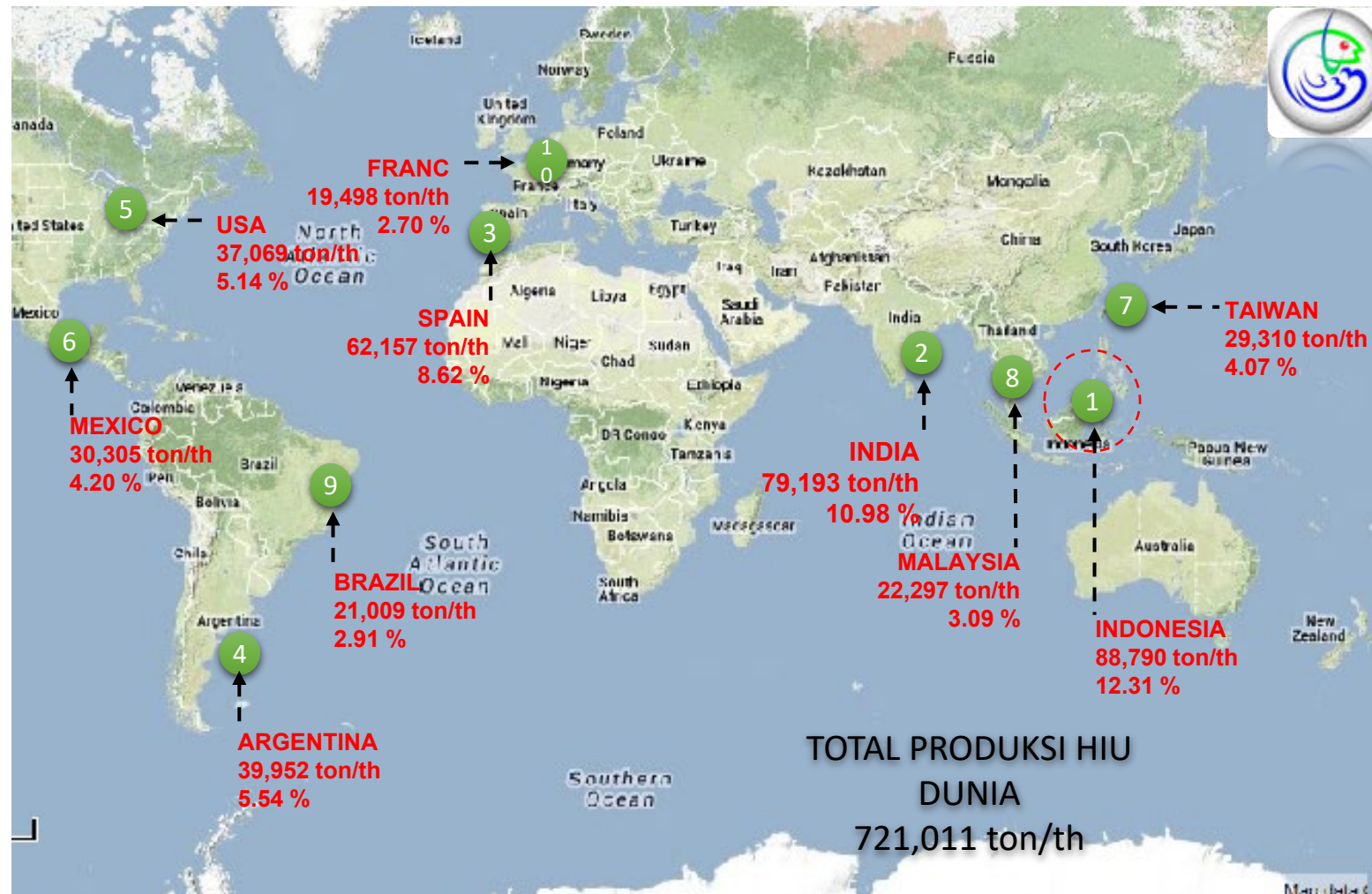
AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

RTD



10 NEGARA PENGHASIL HIU TERBESAR DUNIA



DIREKTORAT KONSERVASI KAWASAN DAN JENIS IKAN
DITJEN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL, KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kenapa Hiu Paus Perlu Dilindungi?

- Secara biologis ikan hiu paus mempunyai usia reproduksi yang lama (umur pertama kali memijah diperkirakan sekitar 30 th), fekunditas rendah, jumlah anakan sedikit, dan berukuran besar (12m), high migratory.
- Penyeimbang ekosistem perairan
- Indikator kesehatan ekosistem perairan
- Memiliki potensi ekonomi yang lebih tinggi sebagai aset wisata dibandingkan untuk konsumsi
- Bukan menjadi target penangkapan ikan



Perlindungan Hiu Paus

- Keputusan Menteri Kelautan Perikanan 18/2013 tentang Penetapan Status Perlindungan Ikan Hiu Paus (*Rhyncodon typus*)





Perlindungan Hiu Martil dan Hiu Koboï :

Kepmen No 59 Tahun 2014

Larangan Pengeluaran Ikan Hiu Koboï dan Hiu Martil Dari Wilayah Negara Republik Indonesia Ke Luar Wilayah Negara Republik Indonesia



Copyright © 2006 Eric H Cheng - <http://echeng.com>

Penanganan Hiu

HOW TO HANDLE SHARKS

Small sharks are best handled using both hands:

› one holding the dorsal fin and the other supporting the body.



› both hands sustaining the body.

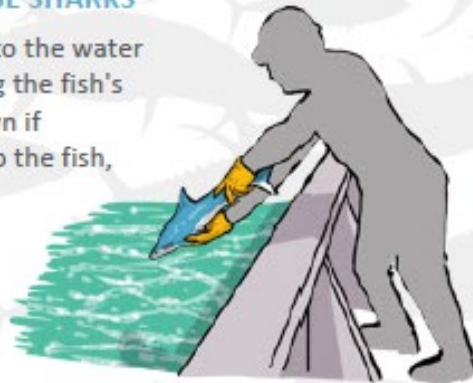


› one hand grabbing the pectoral fin and the other hand the tail.



HOW TO RELEASE SHARKS

› Return the fish to the water headfirst, pointing the fish's head straight down if possible. Just drop the fish, do not throw it!



› **If the shark is found in the lower deck:** If the boat is equipped with a bycatch conveyor belt and a waste chute, ensure that the flow of water is strong enough to evacuate it through the drain pipe.



› **If the animal is too big for the waste chute or if there is not such equipment onboard,** carry the animal as soon as possible on the upper deck and release it back to the water as described above.



AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



Sustainable by tradition One-by-one

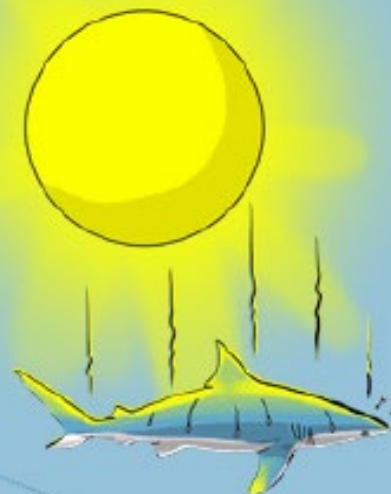
DO NOT:



➤ Under no circumstances should a shark be lifted by its tail or head.

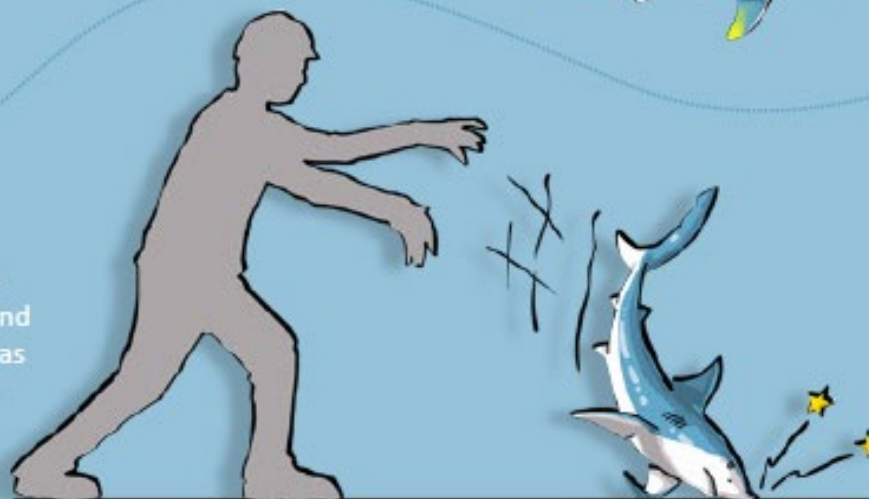


➤ Do not carry or drag the shark by inserting your hands in its gill slits.



➤ Do not expose the animals to the sun.

➤ Don't expose animals to physical trauma (do not throw it, whatever the distance; do not push it too harshly; and avoid squeezing fish around the belly, as this can damage internal organs, etc.).

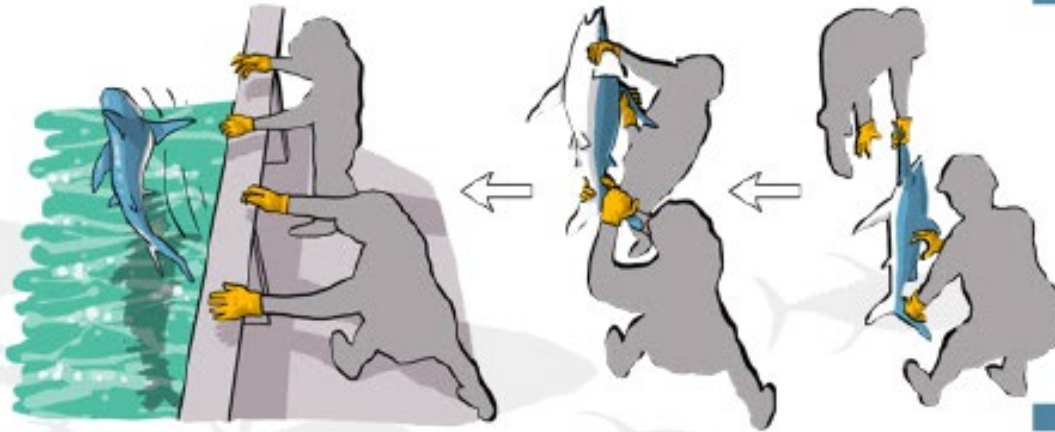


AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

HOW TO HANDLE AND RELEASE SHARKS

- Medium sized fish can be handled by two persons : one crew member holds the dorsal fin and the pectoral fin, keeping well away from the head, and the second crew grabs the tail.



If you are obliged to delay its release:

- prevent the animal from battering itself on the deck and surrounding hard objects,
- place the animal in the shade and water it regularly,
- use a hose placed in the jaw with a moderate flow of water if you want to delay its release.



HOW TO CALM DOWN A VIGOUROUS SHARK

- Cover the shark's eyes with a piece of smooth, wet and dark cloth. Never press this against the eyes.



HOW TO PREVENT SHARK BITES

- A dead fish (skipjack) or a big stick placed between the jaws prevents it from biting and will allow it to be handled safely.

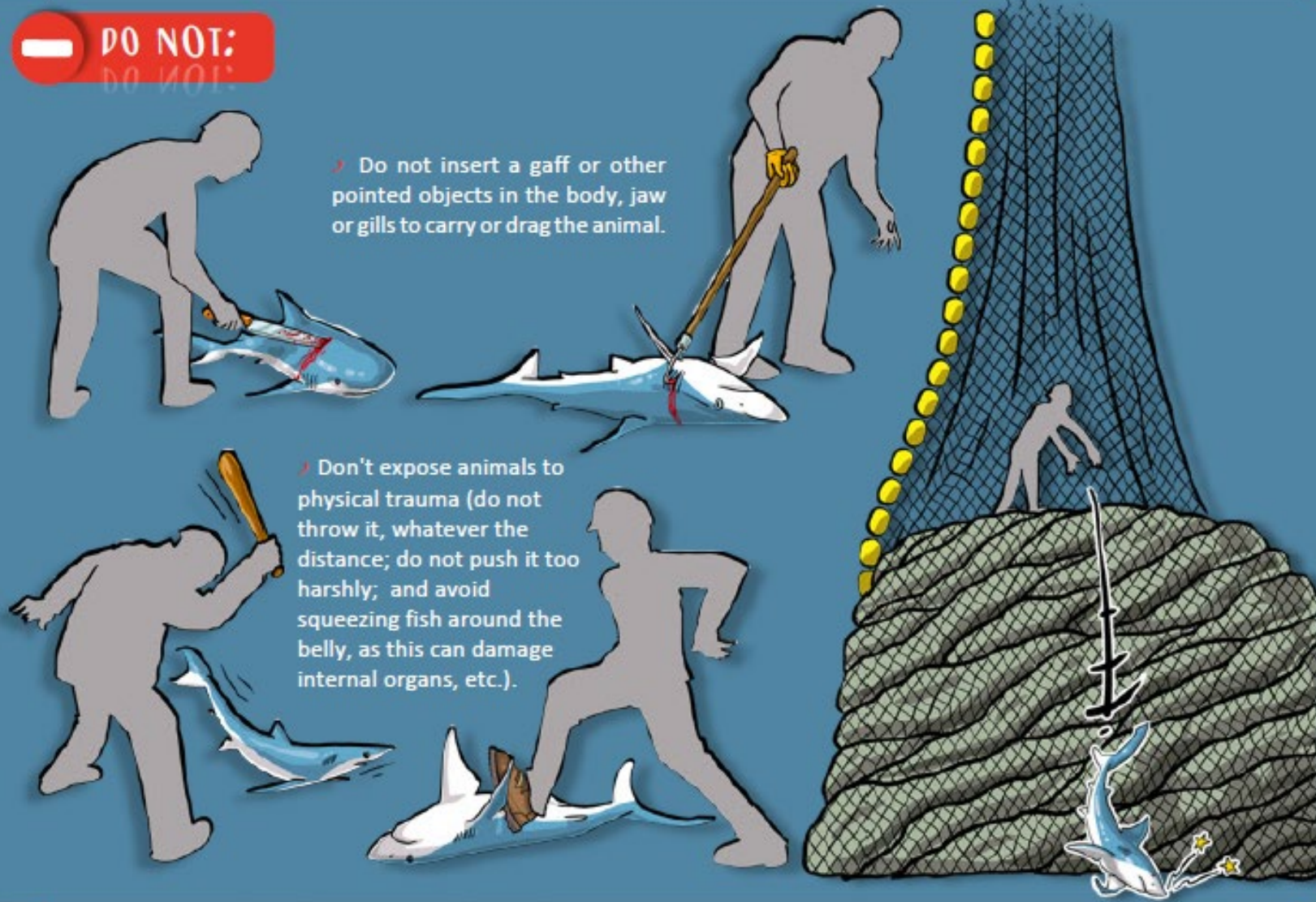


AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

DO NOT:

Do not insert a gaff or other pointed objects in the body, jaw or gills to carry or drag the animal.



Don't expose animals to physical trauma (do not throw it, whatever the distance; do not push it too harshly; and avoid squeezing fish around the belly, as this can damage internal organs, etc.).



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

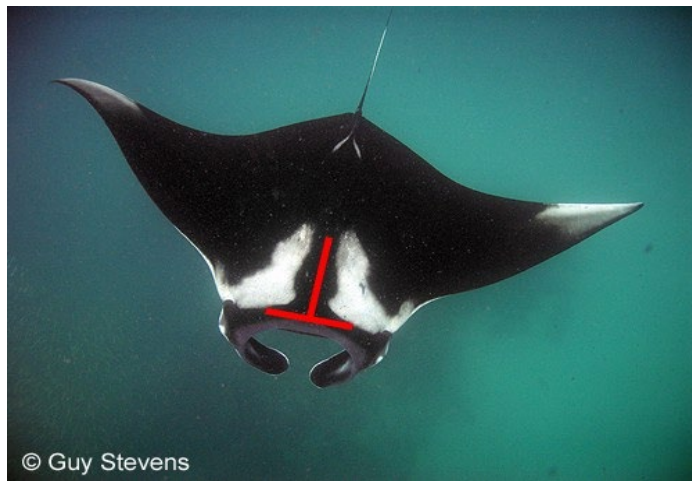
indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

Perlindungan Ikan Pari Manta

Kepmen 4/2014 tentang Status Perlindungan Penuh Ikan Pari Manta



Nama Ilmiah	<i>Manta alfredi</i>
Nama Inggris	Reef Manta Ray
Nama Indonesia	Pari Manta
Inf. Biologi	Usia dewasa → 6 – 15 tahun; Ukuran anakan → 182 – 192 cm Ukuran dewasa → 270 – 300 cm; Ukuran maksimum → 500 cm ; Usia maksimum → 40 tahun; Periode pemijahan → 2 – 5 tahun ; Periode kehamilan → 12 – 13 bulan; fekunditas → umumnya 1 anakan, terkadang 2 anakan;



Nama Ilmiah	<i>Manta birostris</i>
Nama Inggris	Oceanic manta ray, Giant manta ray, Devil ray
Nama Indonesia	Indonesia → Pari Manta; Lombok → Pari Kerbau ; Jawa → Cawang Kalung.
Inf. Biologi	Usia dewasa → 6 – 15 tahun; Ukuran anakan → 122 – 127 cm Ukuran dewasa → 360 - 380 cm; Ukuran maksimum → 670 -910 cm ; Usia maksimum → estimasi 40 tahun; Periode pemijahan → 2 – 5 tahun ; Periode kehamilan → 12 – 13 bulan; fekunditas → umumnya 1 anakan, terkadang 2 anakan;

Penanganan Pari

HOW TO HANDLE RAYS

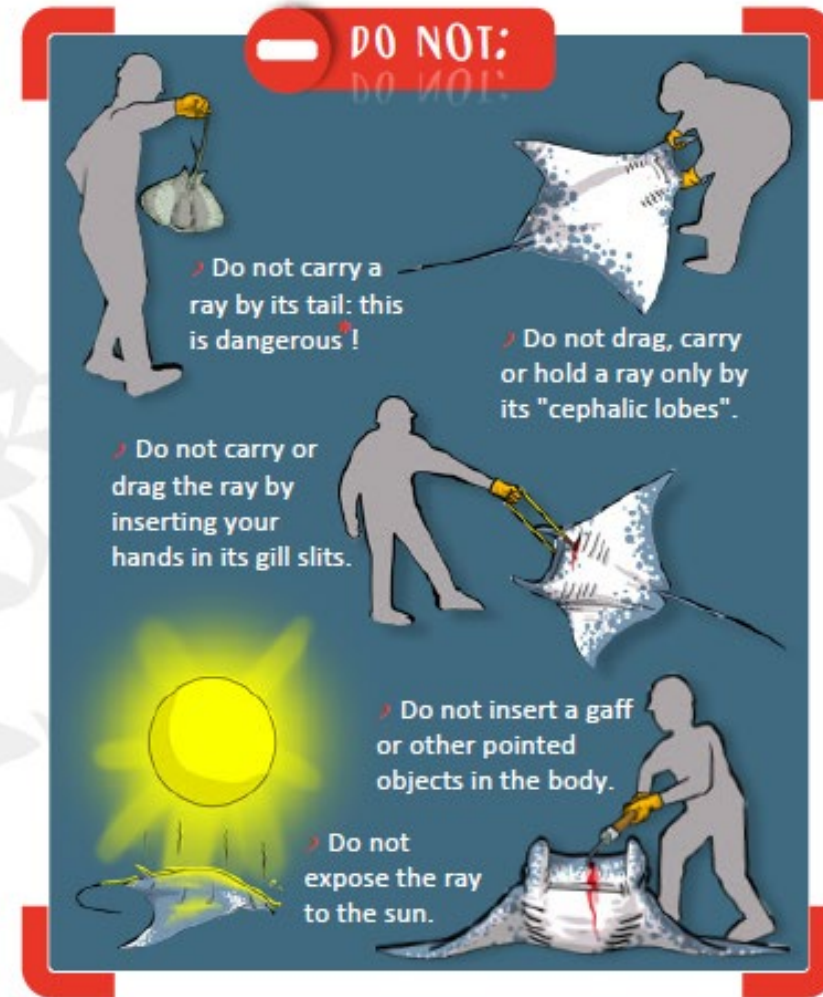


➤ In the case of a small manta ray, which can be handled by 2 or 3 people, it is recommended to carry it by the side of the wings.



➤ Hold the ray far away from you in order to avoid lashes of the tail and the contact with the barbs.

* The 'stinger' of the stingray is a barbed spine that is located at the base of its tail. Stingrays use their barbs as defensive weapons to protect themselves from sharks and other predators. The Stingray's barb is covered in a mildly venomous sheath of skin. When the barb is pushed into a foreign body the venom is dispersed. A sting from a stingray is painful regardless its size, but not very harmful. It is better to avoid the rear part of this fish and handle it by the head.



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

Aktivitas Terlarang



Bagaimana cara menjaga hewan ETP ???

Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..

KESELAMATAN DILAUT

Kecelakaan dapat terjadi :

- ✓ Dalam pelayaran
- ✓ Saat Penangkapan
- ✓ Bongkar muat di pelabuhan

Penyebab :

- ✓ Kurangnya pengetahuan dan pelatihan
- ✓ Kurangnya kesadaran (tidak menggunakan peralatan keselamatan di atas kapal)

KESELAMATAN DI ATAS KAPAL

Berdasarkan Undang-Undang Keselamatan Kerja No. 1 Tahun 1970 Pasal 12b dan 12c tenaga kerja diwajibkan:

1. Memahami alat-alat perlindungan diri
2. Memenuhi dan mentaati semua syarat-syarat keselamatan kerja

Daftar Alat-alat Keselamatan di Kapal



Pelampung



Dayung



Pemadam kebakaran



Jaket Penolong



Kompas



GPS



Lampu senter



Bahan bakar cadangan



P3K



Ember dengan tali



Peta taut



Sepatu kerja



Tali ikat ke kapal



VHF Radio



Sarung Tangan

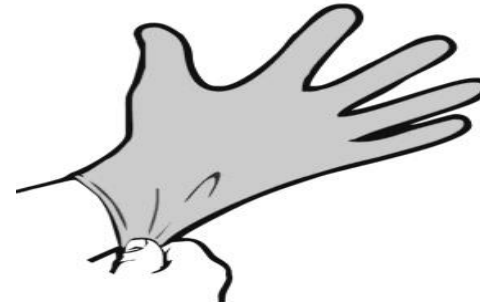
Tindakan Keselamatan Kerja

1.



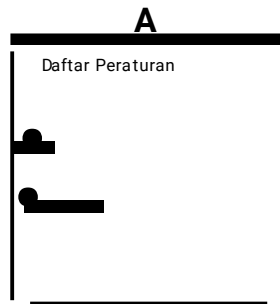
Mempersiapkan kelengkapan keselamatan kerja sebelum melakukan pekerjaan.

2.



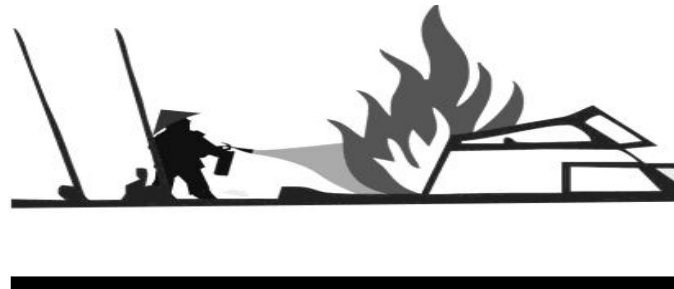
Memakai kelengkapan keselamatan kerja seperti sarung tangan, sepatu bot, pelindung kepala, pakaian khusus, dll.

3.



Mematuhi dan melaksanakan peraturan sesuai dengan prosedur di atas kapal.

4.



Mengambil suatu tindakan dengan benar apabila terjadi sesuatu yang mungkin dan menyebabkan kecelakaan di atas kapal

Kebakaran di Atas Kapal

Apa sajakah jenis api?

1) **Api cair**, yaitu api sumbernya berasal dari bahan cair, contohnya bensin

2) **Api padat**, yaitu api yang sumbernya berasal dari bahan padat, misalnya kayu

Jenis-jenis kebakaran:

1) **Kelas A**, bahan mudah terbakar dan meninggalkan arang Contoh: abu kayu, kertas, plastik karton, dll.
Untuk memadamkan menggunakan: air, tepung kimia

2) **Kelas B**, bahan bakar cair yang sifatnya tidak meninggalkan arang.
Contoh: minyak dan gas
Untuk memadamkan menggunakan: busa, tepung kimia

3) **Kelas C**, kebakaran listrik Contoh: komputer, lemari es, dll.
Untuk memadamkan menggunakan: CO, BCF, tepung kimia

4) **Kelas D**, kebakaran logam Contoh: aluminium, seng, dll.
Untuk memadamkan menggunakan: tepung kimia khusus
seperti campuran kalium chlorida, barium chlorida, magnesium chlorida, natrium chlorida,
dan kalsium chlorida

Teknik pemadaman api



Cooling yaitu mengurangi panas dengan mendinginkan



Smothering yaitu mengurangi perbandingan oksigen dan bahan bakar



Starvation yaitu menutup aliran bahan bakar



Cut Chain reaction yaitu memutus rantai reaksi pembakaran

Bahan pemadam kebakaran:

- 1) Bahan padat
 - a) Pasir dan tanah
 - b) Tepung kimia kering (*dry powder*)
- 2) Bahan cair: air, busa (*foam*)
- 3) Bahan gas: CO₂ dan N₂

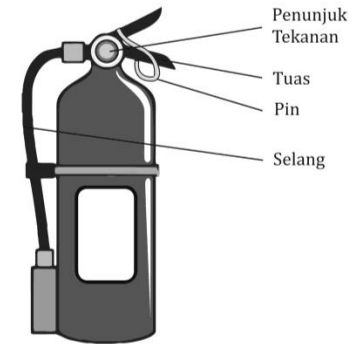
Persiapan mengatasi kebakaran:

- 1) Kebakaran di kapal dapat terjadi karena :
 - Bunga api dari ketel, cerobong, dapur
 - Hubungan arus pendek (korsleting)
 - Larangan merokok yang tidak dipenuhi
- 2) Yang harus diperhatikan untuk mengatasi kebakaran :
 - Tempatkan alat pemadam kebakaran pada
 - tempat strategis, mudah dilihat dan dijangkau
 - Buat daftar pembagian tugas regu pemadam kebakaran
 - Penempatan APAR (Alat Pemadam Ringan) harus sesuai

Perlengkapan pemadam kebakaran dengan air:

- 1) Selang air harus tahan gesekan, tahan bahan kimia, kuat menahan tekanan tinggi, ringan dan elastis
- 2) Penyemprot (*nozzle*) dibuat dari kuningan dapat memancarkan air secara lurus
- 3) Kopling merupakan percabangan yang dipasang pada selang air
- 4) Pakaian tahan panas yang dilengkapi dengan helm, sepatu *booth*, masker dan sarung tangan

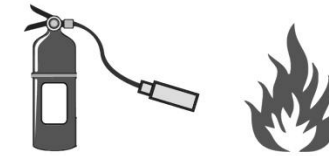
Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR)



Prosedur Penggunaan APAR



1. Tarik Pin



2. Arahkan pada dasar sumber api



3. Tekan Tuas



4. Semprotkan pada satu sisi ke sisi lainnya

Bertahan Hidup di Laut

Apabila kapal akan tenggelam, maka kita perlu mengetahui cara- cara bertahan hidup di laut.

10 prinsip bertahan hidup di laut:

- 1) Pengetahuan, peralatan dan kemauan hidup
- 2) Jangan panik, jangan buang waktu
- 3) Lakukan dengan tertib
- 4) Jangan meloncat ke laut
- 5) Jangan meloncat lebih dari 4.5 m
- 6) Jangan meloncat ke dalam perahu penolong
- 7) Hemat tenaga
- 8) Jangan minum air laut
- 9) Gunakan peralatan *survival*
- 10) Jangan makan/minum berprotein

Cara pencegahan agar terhindar dari kecelakaan di laut:

- 1) Badan kapal harus baik
- 2) Berita cuaca harus dipantau
- 3) ABK harus mempunyai kemampuan fisik dan mental yang kuat
- 4) ABK harus punya disiplin tinggi

Isyarat dalam keadaan darurat:

- 1) Kebakaran dan keadaan darurat (bunyi lonceng dan alarm terus menerus jangka waktu 10 detik)
- 2) Meninggalkan kapal (7 tiup pendek dan 1 tiup panjang suling kapal/bunyi alarm terus menerus)
- 3) Orang jatuh kelaut (Berteriak "orang jatuh ke laut sebelah kiri/kanan, orang jatuh ke laut ke arah anjungan/3 tiup panjang suling kapal)
- 4) Pembatalan (kebakaran 3 tiup pendek suling kapal dan 3 bunyi pendek pada alarm umum)

Alat Keselamatan bagi ABK



1 Jaket/ baju pelampung



2 Pelampung penolong



3 Senter/ obor tangan



4 Asap apung

PENANGANAN SAMPAH DI LAUT

ACUAN

UU No. 17 Tahun 2008
Tentang Pelayaran

Per Mentri Perhubungan No. 29
Tahun 2014 Tentang
Pencegahan Pencemaran
Lingkungan Maritim

Konvensi Internasional
(MARPOL 73/78)

MARPOL 73/78

Merupakan Konvensi Internasional untuk meminimalkan pencemaran lautan dan laut

Tujuan : Untuk melestarikan lingkungan laut dalam upaya untuk sepenuhnya menghilangkan polusi oleh minyak dan zat berbahaya lain

ADA 6 ANNEX DALAM MARPOL 73/78

Annex 1	Pencegahan Pencemaran oleh Limbah Minyak
Annex 2	Pencegahan pencemaran oleh bahan kimia beracun dalam bentuk curah
Annex 3	Pencegahan Pencemaran oleh bahan berbahaya dalam bentuk kemasan
Annex 4	Pencegahan pencemaran oleh kotoran
Annex 5	Pencegahan pencemaran udara oleh Sampah
Annex 6	Pencegahan pencemaran udara oleh gas buang cerobong kapal

PENCEGAHAN PENCEMARAN OLEH KOTORAN

Kotoran kapal meliputi:

1. Kotoran yang berasal dari saluran urin, kakus / toilet
2. Kotoran yang berasal dari saluran medis kapal yang berbentuk cairan
3. Kotoran yang berasal dari ruangan binatang hidup
4. Kotoran yang merupakan campuran dari salah satu kotoran di atas

Persyaratan Pembuangan Kotoran

1. Kotoran yang sudah dihancurkan dan dimatihamakan dapat dibuang pada jarak 4 mil atau lebih dari pantai.
2. Kotoran yang belum dihancurkan dan dimatihamakan dibuang pada jarak 12 mil atau lebih dari pantai.
3. Pembuangan tidak dilakukan sekaligus tetapi dialirkan pada waktu berlayar dengan kecepatan minimum 4 knots.
4. Selama di pelabuhan di buang ke fasilitas penampungan.

Pencegahan Pencemaran oleh Sampah

- Sampah adalah semua jenis sisa makanan, limbah domestic dan sisa operasional domestic kapal kecuali ikan segar.
- Contoh : Kertas, plastic, metal, dll

Persyaratan Pembuangan Sampah

1. Semua jenis plastic termasuk tali plastic, kantong plastic, jaring dan abu pembakaran plastic dilarang dibuang ke laut.
2. Sisa makanan dan sampah kertas, gelas, metal, botol dapat dibuang pada jarak 12 mil dari pantai.
3. Sampah sisa makanan apabila telah dihancurkan dan dapat melewati saringan 26mm dapat dibuang 3 mil dari pantai
4. Pelapis dan pembungkus yang terapung dapat dibuang pada jarak 25 mil atau lebih dari pantai

Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..

PENANGANAN SAMPAH DI LAUT

ACUAN

UU No. 17 Tahun 2008
Tentang Pelayaran

Per Menteri Perhubungan
No. 29 Tahun 2014
Tentang Pencegahan
Pencemaran Lingkungan
Maritim

Konvensi Internasional
(MARPOL 73/78)

MARPOL 73/78

Merupakan Konvensi Internasional untuk meminimalkan pencemaran lautan dan laut

Tujuan : Untuk melestarikan lingkungan laut dalam upaya untuk sepenuhnya menghilangkan polusi oleh minyak dan zat berbahaya lain

ADA 6 ANNEX DALAM MARPOL 73/78

Annex 1	Pencegahan Pencemaran oleh Limbah Minyak
Annex 2	Pencegahan pencemaran oleh bahan kimia beracun dalam bentuk curah
Annex 3	Pencegahan Pencemaran oleh bahan berbahaya dalam bentuk kemasan
Annex 4	Pencegahan pencemaran oleh kotoran
Annex 5	Pencegahan pencemaran udara oleh Sampah
Annex 6	Pencegahan pencemaran udara oleh gas buang cerobong kapal

PENCEGAHAN PENCEMARAN OLEH KOTORAN

Kotoran kapal meliputi:

1. Saluran urine, kakus/toilet
2. Saluran medis kapal yang berbentuk cairan
3. Ruangan binatang hidup
4. Kotoran yang merupakan campuran dari salah satu kotoran di atas

Persyaratan Pembuangan Kotoran

1. Kotoran yang sudah dihancurkan dan dimatihamakan dapat dibuang pada jarak 4 mil atau lebih dari pantai.
2. Kotoran yang belum dihancurkan dan dimatihamakan dibuang pada jarak 12 mil atau lebih dari pantai.
3. Pembuangan tidak dilakukan sekaligus tetapi dialirkan pada waktu berlayar dengan kecepatan minimum 4 knots.
4. Selama di pelabuhan di buang ke fasilitas penampungan.

Pencegahan Pencemaran oleh Sampah

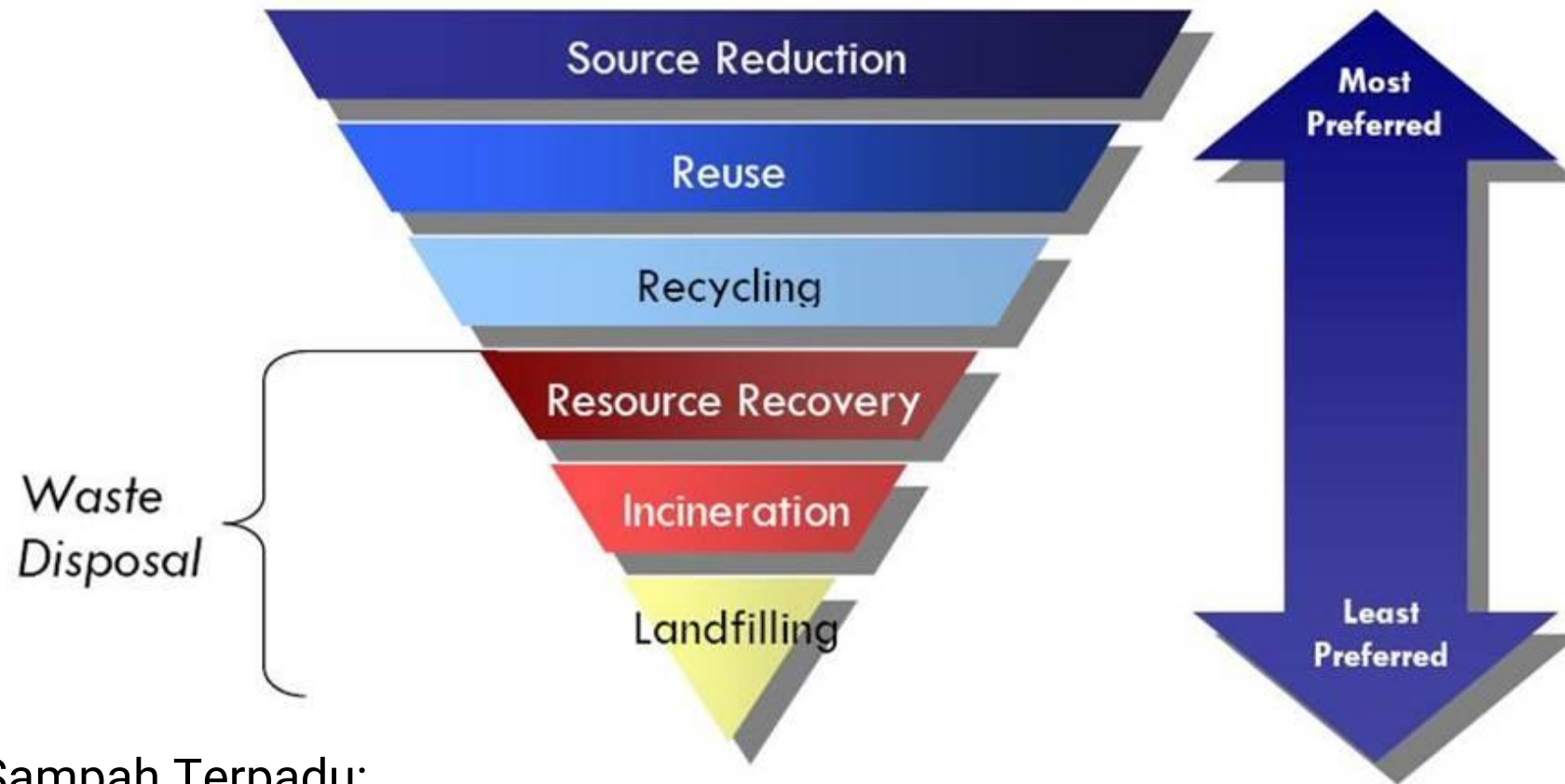
Sampah adalah semua jenis sisa makanan, limbah domestic dan sisa operasional domestic kapal kecuali ikan segar, Contoh : Kertas, plastic, metal, sisa makanan, dll.

Persyaratan Pembuangan Sampah

1. Semua jenis plastic termasuk tali plastic, kantong plastic, jaring dan abu pembakaran plastic dilarang dibuang ke laut.
2. Sisa makanan dan sampah kertas, gelas, metal, botol dapat dibuang pada jarak 12 mil dari pantai.
3. Sampah sisa makanan apabila telah dihancurkan dan dapat melewati saringan 26mm dapat dibuang 3 mil dari pantai
4. Pelapis dan pembungkus yang terapung dapat dibuang pada jarak 25 mil atau lebih dari pantai

Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..

PENGOLAHAN SAMPAH TERINTEGRASI



Pengelolaan Sampah Terpadu:

- Serangkaian rencana untuk mengelola limbah padat
- Diadopsi oleh banyak pemerintah
- Sarana untuk mencapai keberlanjutan

Kenapa sampah harus dikelola?

- Menghemat sumber daya & energi
- Mengurangi polusi air & udara
- Menghemat ruang TPA
- Sampah = Makanan
 - ✓ Di alam tidak ada limbah
 - ✓ Komponen produk dapat didaur ulang atau biodegradable
 - ✓ Extended Producer Responsibility (EPR) atau Penatagunaan Produk

Source Reduction or “Reduce”

- Metode yang disukai: Mencegah pembentukan limbah sejak awal
- Produsen: Mengurangi bahan / energi yang digunakan selama produksi / distribusi
- Konsumen: Beli barang dengan kemasan minimal, hindari produk sekali pakai

Reuse

- ✓ Memperpanjang masa pakai produk yang dapat digunakan
- ✓ Memperbaiki barang, menjualnya atau menyumbangkannya untuk amal
- ✓ Menggunakan barang tahan lama dan bukan sekali pakai (mis. Tas belanja yang dapat digunakan kembali, sendok logam)
- ✓ Lebih disukai didaur ulang karena barang tidak perlu dikumpulkan / diolah kembali

Recycle

- ✓ Mengambil produk di akhir masa pakainya dan menggunakan semua atau sebagiannya untuk membuat produk lain
- ✓ Manfaat: Menghemat energi, sumber daya alam, dan ruang TPA mengurangi polusi, menciptakan lapangan kerja dan produk yang bermanfaat
- ✓ Membutuhkan pengumpulan, pemrosesan, pembuatan ulang, dan pembelian
- ✓ EPA memperkirakan 75% limbah kami dapat didaur ulang

Insinerasi Pembuangan Limbah & Penimbunan

- ✓ Pembatasan peraturan yang ketat dan biaya lingkungan dan ekonomi yang tinggi
- ✓ Item hampir tidak terurai di tempat pembuangan akhir modern
- ✓ Tempat pembuangan sampah menghadapi batasan kapasitas
- ✓ Sindrom NIMBY

Referensi

- Oklahoma Recycling Association (OKRA)
 - www.recycleok.org
- Regional Waste Exchange for Business
 - www.zerowastenetwork.org/RENEWDEV
- Local Waste Exchange for Individuals
 - www.freecycle.org

Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..

Tata Kelola Rumpon

Alat Bantu Penangkapan Ikan (Rumpon)

Permen KP No. 18 Tahun 2021

Rumpon adalah:

Alat Bantu Penangkapan Ikan:

- yang menjadi satu kesatuan dengan kapal penangkap ikan,
- menggunakan berbagai bentuk dan jenis pemikat/atraktor dari benda padat, berfungsi untuk memikat ikan agar berkumpul,
- yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penangkapan ikan

Permen KP No. 26 Tahun 2014

Rumpon adalah:

Alat Bantu Pengumpul Ikan:

- yang menggunakan berbagai bentuk dan jenis pengikat/atraktor dari benda padat, berfungsi untuk memikat ikan agar berkumpul,
- yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi penangkapan ikan



Jenis Rumpon

Rumpon Menetap

- Rumpon yang ditempatkan secara menetap dengan menggunakan jangkar dan/atau pemberat
- Jenis Alat tangkap untuk Rumpon **Menetap** yang ditempatkan di **WPPNRI** yaitu
 - 1) pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal,
 - 2) pukat cincin pelagis besar dengan satu kapal,
 - 3) pancing ulur,
 - 4) pancing ulur tuna,
 - 5) pancing berjoran,
 - 6) huhate, dan
 - 7) huhate mekanis.
- Jenis Alat tangkap untuk Rumpon **Menetap** yang ditempatkan di **Laut Lepas** yaitu pancing ulur tuna.

Rumpon Hanyut

- merupakan Rumpon yang ditempatkan tidak menetap, tidak dilengkapi dengan jangkar, dan hanyut mengikuti arah arus
- Jenis Alat tangkap untuk Rumpon **Hanyut** yang ditempatkan di **Laut Lepas** yaitu pukat cincin pelagis besar dengan satu kapal



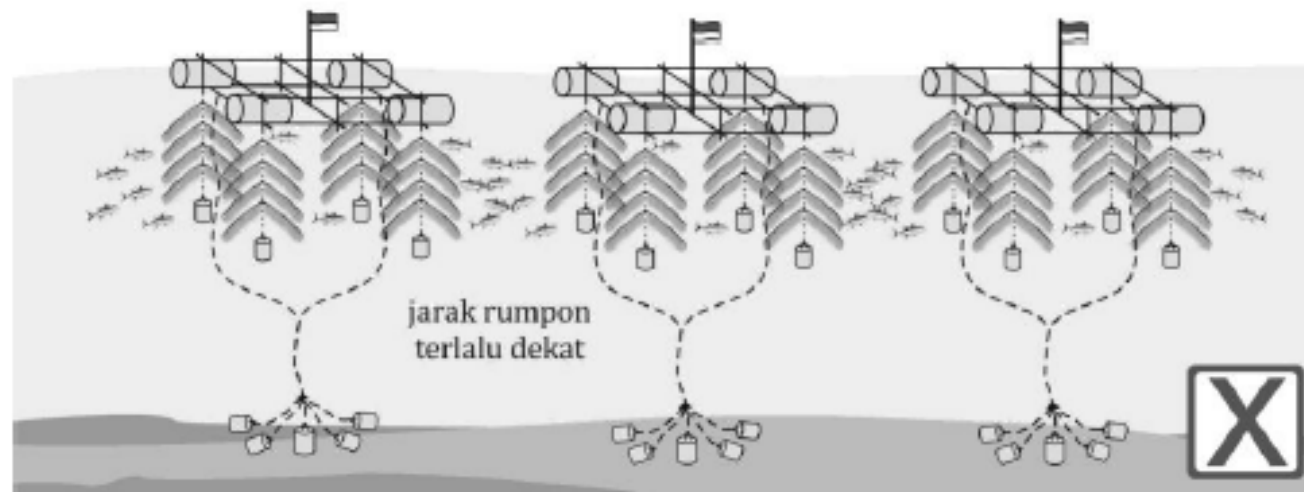
AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

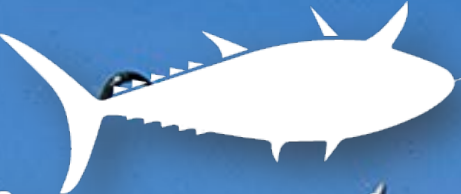


indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

Cara Memasang Rumpon



Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..



indonesian)tuna

Sustainable by tradition One-by-one